

**PETA STRATEGI
DAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAJINAN
DAN BATIK 2020-2024**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
PELAYANAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
Jl. Kusumanegara No.7 Yogyakarta
Telepon (0274) 546111, Fax (0274) 543582**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peta strategi dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBKB 2020-2024 merupakan peta strategi yang digunakan dalam mencapai visi dan misi dari BBKB yang dituangkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai oleh BBKB dalam 5 tahun kedepan. Sasaran-sasaran tersebut dilengkapi dengan indikator kinerja utama yang merupakan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam sasaran tersebut. Peta strategi dan IKU merupakan bagian tidak terpisahkan dari Renstra BBKB 2020-2024.

Peta strategi terdiri dari 4 (empat) bagian. **Bagian pertama** adalah tujuan strategis (*strategic objectives*) yang akan dicapai dalam 5 tahun kedepan. Tujuan BBKB 2020-2024 adalah menjadi lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi kepada pelayanan yang berkualitas, dan melebihi harapan pengguna jasa dalam mewujudkan industri kerajinan dan batik yang mandiri dan berdaya saing. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran kegiatan strategis yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. **Bagian kedua** adalah *strategic outcome* (pemenuhan harapan stakeholders) yaitu meningkatnya layanan jasa BBKB dalam mendukung percepatan pembangunan industri kerajinan dan batik, yang dijabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yaitu meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas, penguatan penerapan indonesia making 4.0, meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan, terwujudnya asn BSKJI yang professional, penguatan layanan publik dan penguatan akuntabilitas organisasi. **Bagian ketiga** memaparkan *strategic driver* yang menggambarkan pelaksanaan tugas yang terdiri dari 3(tiga) bagian yaitu Melaksanakan standardisasi industri, Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industry hijau serta pelayanan jasa industri kerajinan dan batik yang dijabarkan dalam sasaran-sasaran. **Bagian keempat** merupakan fungsi pengembangan dan pertumbuhan yang memaparkan sasaran-sasaran dalam bidang sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta perencanaan, pengelolaan dan penganggaran.

Sasaran-sasaran dalam peta strategi selanjutnya dilengkapi dengan IKU beserta target-target yang ingin dicapai setiap tahunnya dalam lima tahun. Peta strategi dan IKU merupakan

panduan dan alat monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja BBSPJIKB setiap tahunnya dalam lima tahun periode 2020-2024.

**PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAJINAN DAN BATIK
TAHUN 2020-2024**

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BBSPJIKB

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik



Dra. Hendra Yetty, M. Si

BAB I

PENDAHULUAN

Perumusan peta strategi dalam dokumen ini memuat sasaran strategis yang berorientasi *outcome* sesuai perspektif *stakeholders*, sasaran strategis proses bisnis serta sasaran strategis pertumbuhan dan pembelajaran. Pencapaian sasaran-sasaran ini diukur dalam indikator kinerja utama (IKU) yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Perumusan peta strategi ini didasarkan pada tujuan Kementerian Perindustrian, dan Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSKJI), dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT*) Balai Besar Kerajinan dan Batik.

Selanjutnya peta strategi dan IKU ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana strategis BBKB 2020-2024 yang memuat tujuan, sasaran strategis, target, kebijakan, program dan kegiatan yang disusun sebagai arah dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan dalam lima tahun kedepan. Penetapan arah kebijakan BBKB mengacu pada arah dan kebijakan dari Kementerian Perindustrian dan BSKJI serta berdasarkan potensi dan isu-isu strategis di industri kerajinan dan batik. Arah kebijakan yang diambil oleh BBKB untuk periode 4 tahun kedepan adalah:

1. Pengembangan dan Penguatan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi dalam lingkup kerajinan dan batik
2. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri kerajinan dan batik
3. Pengembangan dan penguatan layanan teknis dan jasa Industri kerajinan dan batik
4. Pengembangan penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses bisnis
5. Pengembangan jejaring dan kemitraan dalam skala nasional dan internasional
6. Pengembangan dan peningkatan tatakelola dan layanan internal organisasi

1.1 TUJUAN

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik (BBKB) sebagai salah satu unit pelayanan teknis dibawah BSKJI, dalam menetapkan kondisi yang ingin dicapai dan tujuan dalam 4 tahun kedepan harus berdasarkan dari visi, misi, dan tujuan BSKJI yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan Kementerian Perindustrian. Selain itu sebagai salah satu unit pelayanan teknis di bawah BSKJI, BBKB memiliki tugas fungsi untuk memberikan layanan teknis kepada masyarakat khususnya masyarakat industri. Dalam menjalankan tugas fungsinya, BBKB menganut nilai-nilai yaitu Inovatif, Koordinatif, Harmonis, Loyal, Adil dan Semangat. BBKB menetapkan

kebijakan mutu yaitu mewujudkan pelayanan yang efisien, efektif, berkualitas dan sesuai kebutuhan pengguna jasa serta berkomitmen untuk tidak menoleransi tindak penyuapan dalam bentuk apapun dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku. Berdasarkan dari hal-hal tersebut diatas dalam 4 tahun kedepan BBKB ingin menjadi **lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi kepada pelayanan yang berkualitas, dan melebihi harapan pengguna jasa dalam mewujudkan industri kerajinan dan batik yang mandiri dan berdaya saing**”, tujuan dan indikator tujuan sebagai berikut:

Tabel Tujuan dan Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator tujuan	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
Tj1	Meningkatkan kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industry kerajinan dan batik	Peningkatan kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industri kerajinan dan batik	26%	30%	35%	40%
Tj2	Meningkatkan aktifitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industry kerajinan dan batik	tingkat capaian aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri kerajinan dan batik	100%	100%	100%	100%
Tj3	Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industry kerajinan dan batik	tingkat kualitas layanan publik penunjang pertumbuhan industri kerajinan dan batik	B	B	A	A
Tj4	Meningkatkan <i>good governance</i> di BBKB	tingkat capaian penerapan <i>Good Governance</i> di BBKB	100%	100%	100%	100%

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran kegiatan strategis yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu juga sasaran digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra BBKB 2020-2024.

1.2 SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai tujuan BBKB akan dijabarkan melalui sasaran – sasaran kegiatan yang bersifat strategis yang akan dicapai selama 5 tahun kedepan. Berikut ini adalah tabel sasaran strategis BBKB berdasarkan tujuan yang akan dicapai selama periode tahun 2020-2024:

Tabel Sasaran Strategis BBKB Berdasarkan Tujuan Yang Akan Dicapai Selama Periode Tahun 2020-2024

Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBKB	Tujuan
SS1	SK1.Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Tj2
SS2	SK2. Penguatan penerapan Indonesia making 4.0	Tj1
SS3	SK3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Tj1
SS6	SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tj4
SS5	SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Tj2
SS7	SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Tj4
SS8	SK7. Penguatan Layanan Publik	Tj3
SS9	SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Tj4.

1.3 ARAH KEBIJAKAN BBKB

Penetapan arah kebijakan BBKB mengacu pada arah dan kebijakan dari Kementerian Perindustrian dan BSKJI serta berdasarkan potensi dan isu-isu strategis di industri kerajinan dan batik. Arah kebijakan yang diambil oleh BBKB untuk periode 4 tahun kedepan adalah:

- 1) Pengembangan dan Penguatan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi dalam lingkup kerajinan dan batik
- 2) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri kerajinan dan batik
- 3) Pengembangan dan penguatan layanan teknis dan jasa Industri kerajinan dan batik
- 4) Pengembangan penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses bisnis
- 5) Pengembangan jejaring dan kemitraan dalam skala nasional dan internasional
- 6) Pengembangan dan peningkatan tatakelola dan layanan internal organisasi

Arah kebijakan dan strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengembangan dan Penguatan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi dalam lingkup kerajinan dan batik.

Arah kebijakan ini untuk melaksanakan fungsi analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kerajinan dan batik dengan rincian aktifitas sebagai berikut:

Aktifitas / kegiatan	Sasaran kegiatan
Pelaksanaan kegiatan analisis, standardisasi industry kerajinan dan batik	<ol style="list-style-type: none"> a) Terlaksananya reuiu/ analisis penerapan standar di industri b) Pengusulan proposal RSNI c) Tersusunnya RSNI dibidang kerajinan dan batik

Pelaksanaan kegiatan penerapan standardisasi industri kerajinan dan batik	<ul style="list-style-type: none"> a) Terlaksananya diseminasi standardisasi industry b) Meningkatnya jumlah industri yang menerapkan standar c) Meningkatnya infrastruktur penerapan standar
Peningkatan pengawasan standardisasi industri	<ul style="list-style-type: none"> a) Terlaksananya kesepahaman antara stakeholder terkait b) Terlaksananya kolaborasi kerjasama pengawasan standar dengan stakeholder terkait c) Teridentifikasinya jenis standar industri yang diawasi d) Meningkatnya jumlah standar industri yang diawasi
Pembentukan dan peningkatan kompetensi SDM standardisasi Industri	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatnya jumlah dan/atau kompetensi SDM Standardisasi Industri

b) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri kerajinan dan batik

Arah kebijakan ini untuk melaksanakan fungsi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kerajinan dan batik dengan penjelasan aktifitas yang dilakukan sebagai berikut:

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Peningkatan Pemanfaatan teknologi oleh industri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya pedoman pemilihan teknologi untuk industri kerajinan dan batik 2. Terlaksananya <i>test bed</i> teknologi kerajinan dan batik 3. Terlaksananya optimalisasi pemanfaatan dan konsultasi teknologi industry 4. Terlaksananya pendampingan, monitoring, dan evaluasi kinerja tenan 5. Terlaksananya kegiatan paska pemanfaatan teknologi
Peningkatan kolaborasi pemanfaatan teknologi dengan stakeholder terkait	<ul style="list-style-type: none"> a) Terlaksananya Bisnis matching tenan dan stakeholder terkait b) Terbentuknya jejaring Kerjasama dengan penyedia teknologi
Peningkatan infrastruktur pemanfaatan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> a). tersedianya <i>working space</i> tenan b). tersedianya ruang pameran produk tenan

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
	c). Tersedianya aplikasi pemanfaatan teknologi

c) Pengembangan layanan teknis dan jasa Industri kerajinan dan batik

Arah kebijakan dan strategi ini untuk mendukung pelaksanaan fungsi pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri kerajinan dan batik; pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kerajinan dan batik; pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kerajinan dan batik, dengan rincian aktifitas sebagai berikut :

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Peningkatan kemampuan SDM layanan teknis dan Jasa industri.	Meningkatnya jumlah dan kemampuan SDM pada layanan teknis dan jasa industri 1) Tersedianya SDM verifikator TKDN 2) Tersedianya SDM auditor teknologi 3) Tersedianya SDM asesor 4.0 4) Tersedianya instruktur dan pendamping teknis
Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0	Terlaksannya konsultasi dan pendampingan industri 4.0
Inovasi dan Peningkatan kemampuan pemberian layanan teknis dan jasa industri	1. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung layanan teknis dan jasa industri 2. Peningkatan dan Pemeliharaan ruang lingkup untuk inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, audit teknologi dan verifikasi di bidang industri kerajinan dan batik. 3. Sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kerajinan dan batik 4. Konsultasi Manajemen Sistem Industri 5. Jasa proses industri (presisi dan bernilai tambah tinggi). 6. Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri, pelatihan teknis., 7. Jasa Sertifikasi, Pengujian, Inspeksi Periodik, dan Kalibrasi/ Metrologi. 8. Perancangan pabrik. 9. Desain Industri. 10. Maintenance, Repair dan Overhaul 11. Logistik dan Distribusi.

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Peningkatan Kemampuan/ Kompetensi Lembaga Sertifikasi/Inspeksi, Laboratorium Uji/Kalibrasi dan Lembaga penilaian kesesuaian lainnya	a) Bertambah dan terakreditasinya ruang lingkup LPK b) Tersedianya peralatan pengujian/inspeksi/kalibrasi dan layanan teknis lainnya

d) Pengembangan penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses bisnis

Arah kebijakan dan strategi ini untuk melaksanakan fungsi pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dengan aktifitas sebagai berikut:

Aktifitas/Kegiatan	Sasaran kegiatan
Pengembangan aplikasi proses bisnis dan layanan	1) Tersedianya aplikasi dalam proses bisnis dan layanan teknis 2) Tersedianya data base dan informasi tentang industri kerajinan dan batik
Peningkatan kolaborasi pengembangan sistem informasi	1) Terlaksananya kerjasama dengan stakeholder terkait pengembangan teknologi infarmasi
Peningkatan infrastruktur teknologi informasi	Tersedianya infrastruktur teknologi informasi

e) Pengembangan jejaring dan kemitraan dalam skala nasional dan internasional

Arah kebijakan dan strategi ini untuk melaksanakan fungsi fasilitasi kemitraan layanan jasa industri kerajinan dan batik dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Peningkatan dan penguatan jejaring dan kolaborasi	1. Terlaksanakanya kegiatan temu pelanggan 2. Tercapaiannya kesepakatan-kesepakatan dengan stakeholders terkait 3. Terlibatnya BBKB dalam kerjasama-kerjasama internasional misalnya kerjasama selatan-selaatan 4. Terlaksananya penyebaran informasi melalui berbagai media

f) Pengembangan dan Peningkatan Tatakelola dan Layanan Internal Organisasi

Arah kebijakan dan strategi ini diarahkan untuk pelaksanaan fungsi urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan evaluasi serta pelaporan dengan aktifitas sebagai berikut:

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Penguatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja	1. Tercapainya minimal nilai lakip 2. Tercapainya minimal nilai laporan keuangan

Aktifitas/kegiatan	Sasaran kegiatan
Peningkatan pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya tindak lanjut pemeriksaan 2. Tercapainya minimal nilai indeks disiplin pegawai 3. Tercapainya minimal indeks profesionalitas ASN 4. Terlaksananya pengelolaan BMN
Peningkatan Penerapan Tata Kelola Kearsipan dan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pengelolaan kearsipan 2. Terlaksananya pengelolaan perpustakaan
Peningkatan kualitas Pelayanan internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan pelanggan internal
Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya prosentase TKDN dan PDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa
Pemeliharaan Gedung dan sarana prasarana kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpeliharanya Gedung dan sarana prasarana kantor 2. Terlaksananya penerapan budaya 5K

BAB II
PETA STRATEGI DAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAJINAN DAN BATIK

PETA STRATEGI TAHUN ANGGARAN 2020-2024



Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik TA.2021

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	5 Tenan	5 Tenan
								Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	9 Kegiatan Kolaborasi
SS3.1	Meningkatnya kemampuan	Jumlah SNI bidang industri	SP3.	Meningkatnya Kemampuan	SNI bidang industri yang	SK3	Meningkatnya Kemampuan	Produktivitas/e fisiensi	5 Persen	27,5 Persen

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
	industri dalam negeri	yang diterapkan dan diberlakukan.		Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	diterapkan dan diberlakukan.		Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi		
		Produktivitas/e fisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	15 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam			Produktivitas/e fisiensi perusahaan industri yang			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa	6 Ruang Lingkup	8 Ruang Lingkup

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
		negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			industri di dalam negeri		
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	72 Persen	100 Persen
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	3,55 Indeks	3,59 Indeks

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
	yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Standar Industri Hijau (SIH)		yang berkelanjutan	tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)		yang Berkelanjutan	layanan jasa industri		
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74 Indeks	76 Indeks
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi	Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	93,11 Nilai

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
							SDM dan budaya kerja			
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Indeks	-A Indeks
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89.50 Nilai

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	82,48 Nilai